

**LIONG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA
CASUAL WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

DIYAH SRI NURSIYAH

NIM. 15154116

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**LIONG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA
CASUAL WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan (D-4)

Program Studi Batik
Jurusan Kriya



OLEH:

DIYAH SRI NURSIYAH

NIM. 15154116

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN TUGAS

AKHIR KARYA

**PENGESAHAN TUGAS
AKHIR KARYA**

**LIONG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL WANITA**

Oleh:

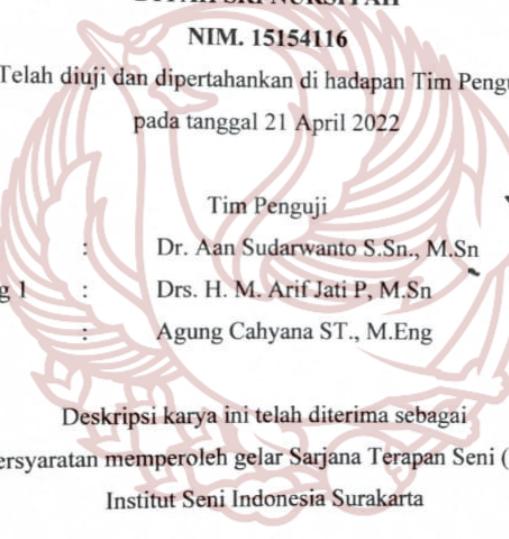
DIYAH SRI NURSIYAH

NIM. 15154116

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji
pada tanggal 21 April 2022

Tim Pengaji

Ketua Pengaji	:	Dr. Aan Sudarwanto S.Sn., M.Sn
Pengaji Bidang 1	:	Drs. H. M. Arif Jati P, M.Sn
Pembimbing	:	Agung Cahyana ST., M.Eng



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) pada
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 21 Juli 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP.197705312005012002

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIYAH SRI NURSIYAH

NIM : 15154116

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

LIONG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL WANITA adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasi secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 April 2022

Yang Menyatakan



DIYAH SRI NURSIYAH

NIM. 15154116

Scanned by TapScanner

MOTTO

Sopo sing tekun bakal oleh teken

(anonim)

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya

(QS. Al-Muddatstsir Ayat 38)



ABSTRAK

Indonesia dihuni oleh masyarakat yang beranekaragam, keberagaman ini meliputi suku bangsa, agama, kepercayaan, bahasa dan ras. Oleh karenanya, Indonesia menjadi negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan, salah satunya adalah kebudayaan yang berbentuk wastra yang sering disebut dengan batik. Motif-motif batik yang ada banyak dipengaruhi oleh kebudayaan yang beragam dari setiap suku dan ras atau etnis yang mendiami Indonesia, salah satunya adalah etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa memiliki satu hewan mitologi kepercayaan yang mendapat penghormatan tertinggi yaitu *Liong* atau Naga China. Karena kedudukannya yang tinggi ini, maka simbol *Liong* atau naga ini sering digunakan untuk melambangkan maharaja serta kaisar-kaisar Tionghoa. Selain itu, simbol *Liong* atau naga juga digunakan sebagai simbol pada bangunan-bangunan suci, salah satunya adalah *klentheng*. *Klentheng* merupakan tempat untuk beribadah bagi masyarakat Tionghoa yang beragama *Konghucu* karena simbol naga dipercaya dapat menjembatani antara dunia manusia dan Illahi, pelindung dan pengusir roh jahat. Ide untuk menciptakan sebuah karya dengan motif baru dengan menggunakan teknik batik tulis. Dalam proses penciptaan ini dilakukan secara metedologis melalui beberapa tahapan yaitu eksplorasi, perancangan, dan penciptaan karya. Hasil yang dicapai adalah terciptanya motif batik tulis dengan sumber ide *Liong* atau Naga China. Karya berjumlah 4 yang terwujud dalam busana *casual* wanita. Adapun nama motif batik yang diciptakan meliputi: *Genthala Akzha*, *Genthala Thalassa*, *Genthala Sadana*, dan *Genthala Anila*. Tujuan dari penciptaan Tugas Akhir ini untuk mengenalkan percampuran budaya yang ada di Surakarta dalam wujud batik dengan inovasi baru.

Kata Kunci : Busana casual wanita, liong, percampuran budaya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, berkah dan inayahnya sehingga proposal Tugas Akhir dengan judul “*Liong Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik dalam Busana Casual Wanita*” telah selesai tanpa halangan suatu apapun.

Proposal ini merupakan penggambaran tentang penulisan dalam penciptaan karya Tugas Akhir. Dalam segala perwujudan karya penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan penghormatan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, (Almh) Ibuku Tupi atas segala doa dan ilmu kehidupan tentang bagaimana harusnya menjadi seorang perempuan yang berakhhlak baik. Bapakku Sunarso, terimakasih telah menjadi sosok cinta pertamaku yang telah mendidik secara baik, menjadi tempat berkeluh kesahku, dan seseorang paling pengertian di muka bumi yang selalu memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis terus semangat dalam menuntut ilmu. Keempat kakak-kakakku tercinta, terimakasih sudah menjadi saudara yang baik, yang selalu menopang ketika penulis terpuruk dan membutuhkan bantuan.
2. Agung Cahyana ST., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang juga merupakan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Batik ISI Surakarta.

4. Rikho Kurniawan S.Sn selaku suami dan partner disegala medan. Terimakasih telah mendukung dan mensupport atas segala yang menjadi impian dan keinginan penulis.
5. Wisma Andani, Tri Novita Megawati selaku teman terdekat yang selalu setia menemani kemanapun pergi, mensuport, memberi inspirasi, dukungan, dan semangat untuk terus maju, untuk terus menjadi baik.
6. Teman-teman Program Studi Batik 2015 Wahyu, Fara, Rima, Wiwit, Fika, Mega A, Tyas, Ida, Sidik, Hesti, Eva, Indah, Friska, juga seluruh teman-teman Sebasita dan Krisso.
7. Pihak yang secara khusus membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir ini terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna penyempurnaan karya tulis berikutnya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pembaca pada umumnya, khususnya bagi para penggiat dan pecinta batik.

Surakarta, 14 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....i

HALAMAN PERNYATAAN	i
MOTTO	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan Karya	6
C. Tujuan Penciptaan Karya	6
D. Manfaat Penciptaan Karya	7
E. Batasan Ide/Gagasan penciptaan Karya	7
1. Batasan objek.....	7
2. Batasan material	12
3. Batasan Teknik	13
4. Batasan Bentuk	15
5. Batasan Karya.....	16
F. Originalitas Penciptaan Karya.....	16
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	17
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	19
A. Tinjauan Pustaka	19
B. Tinjauan Visual Tema	21
C. Landasan Teori/Metodologi Penciptaan	28
D. Metode Penciptaan Karya	32
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	35
A. Eksplorasi	37
B. Perancangan Alternatif Desain.....	37
1. Sketsa Alternatif.....	37
2. Sketsa Terpilih	53
C. Tahapan Desain Motif Batik dan Keterangannya	60

1. Gambar Kerja.....	60
D. Tahap Pembuatan Karya	69
1. Persiapan Alat dan Bahan Pembuatan Batik Tulis.....	69
2. Persiapan Alat dan Bahan Busana.....	73
E. Pecah Pola	76
F. Proses Pembuatan Karya.....	79
1. Proses Pembuatan Batik.....	79
2. Proses Pembuatan Busana.....	87
BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN KALKULASI BIAYA	98
A. Karya 1 Gentala Akhza	99
B. Karya 2 “Genthala Thalassa” (air cakar 4)	102
C. Karya 3 “Genthala Sadana” (harta cakar 3)	105
D. Karya 4 “Genthala Anila” (angin cakar 2).....	108
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
SUMBER ACUAN	111
GLOSARIUM.....	112
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Naga di Atap Kgenteng Tien Ko Sie.....	22
Gambar 2 Motif Naga	22
Gambar 3 Gambar Naga Pada Lilin.....	23
Gambar 4 Gambar Naga Pada Altar Persembahan	23
Gambar 5 Gambar Naga di Atap Kgenteng Po An Kiong.....	24
Gambar 6 Gambar Naga di Dinding Klentheng.....	24
Gambar 7 Gambar Naga Pada Lampion	25
Gambar 8 Ukiran Naga Pada Kayu Karya Pendi	25
Gambar 9 Naga Puspa Padma Karya Diyah Sri Nursiyah	26
Gambar 10 Bordiran Motif Naga Pada Meja Persembahan.....	26
Gambar 11 Ukiran Naga Pada Pilar Kgenteng	27
Gambar 12 Busana <i>Casual</i> Wanita Menggunakan Kain Ornamen China	27
Gambar 13 Sketsa Alternatif Batik 1	39
Gambar 14 Sketsa Alternatif Batik 2	39
Gambar 15 Sketsa Alternatif Batik 3	40
Gambar 16 Sketsa Alternatif Batik 4	40
Gambar 17 Sketsa Alternatif Batik 5	41
Gambar 18 Sketsa Alternatif Batik 6	41
Gambar 19 Sketsa Alternatif Batik 7	42
Gambar 20 Sketsa Alternatif Batik 8	42
Gambar 21 Sketsa Alternatif Batik 9	43
Gambar 22 Sketsa Alternatif Batik 10	43
Gambar 23 Sketsa Alternatif Batik 11	44
Gambar 24 Sketsa Alternatif Batik 12	44
Gambar 25 Sketsa Alternatif Batik 13	45
Gambar 26 Sketsa Alternatif Batik 14	45
Gambar 27 Sketsa Alternatif Busana 1	46
Gambar 28 Sketsa Alternatif Busana 2	47
Gambar 29 Sketsa Alternatif Busana 3	47
Gambar 30 Sketsa Alternatif Busana 4	47
Gambar 31 Sketsa Alternatif Busana 5	48
Gambar 32 Sketsa Alternatif Busana 6	49

Gambar 33 Sketsa Alternatif Busana 7	49
Gambar 34 Sketsa Alternatif Busana 8	50
Gambar 35 Sketsa Alternatif Busana 9	50
Gambar 36 Sketsa Alternatif Busana 10	51
Gambar 37 Sketsa Alternatif Busana 11	51
Gambar 38 Sketsa Alternatif Busana 12	52
Gambar 39 Sketsa Alternatif Busana 13	52
Gambar 40 Sketsa Alternatif Busana 14	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41 Sketsa Motif Terpilih 1	54
Gambar 42 Sketsa Motif Terpilih 2	54
Gambar 43 Sketsa Motif Terpilih 3	55
Gambar 44 Sketsa Motif Terpilih 4	55
Gambar 45 Sketsa Motif Terpilih 5	56
Gambar 46 Sketsa Motif Terpilih 6	56
Gambar 47 Sketsa Motif Terpilih 7	57
Gambar 48 Sketsa Motif Terpilih 8	57
Gambar 49 Sketsa Busana Terpilih 1	58
Gambar 50 Sketsa Busana Terpilih 2	59
Gambar 51 Sketsa Busana Terpilih 3	59
Gambar 52 Sketsa Busana Terpilih 4	60
Gambar 53 Gambar Kerja Genthala Akzha Karya 1	61
Gambar 54 Gambar Kerja Genthala Akzha Karya 1	62
Gambar 55 Gambar Kerja Genthala Thalassa Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 56 Gambar Kerja Genthala Thalassa Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 57 Gambar Kerja Genthala Sadana Karya 3	65
Gambar 58 Gambar Kerja Genthala Sadana Karya 3	66
Gambar 59 Gambar Kerja Genthala Anila Karya 4	67
Gambar 60 Gambar Kerja Genthala Anila Karya 4	68
Gambar 61 Pecah Pola Karya 1	76
Gambar 62 Pecah Pola Karya 2	77
Gambar 63 Pecah Pola Karya 3	78

Gambar 64 Pecah Pola Karya 4	79
Gambar 65 Mendesain	80
Gambar 66 Pemolaan desain baju pada kain	81
Gambar 67 <i>Nyorek</i>	81
Gambar 68 <i>Nglowongi</i>	82
Gambar 69 <i>Ngiseni</i>	83
Gambar 70 <i>Nerusi</i>	84
Gambar 71 <i>Nglorod</i>	85
Gambar 72 <i>Nggirahi</i>	86
Gambar 73 Membuat pola.....	95
Gambar 74 <i>Radering</i>	96
Gambar 75 Menjahit	97
Gambar 76 Karya 1 "Genthala Akhza.....	99
Gambar 77 Karya 1 "Genthala Thalassa"	102
Gambar 78 Karya 1 "Genthala Sadana"	105
Gambar 79 Karya 1 "Genthala Anila"	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cara mengambil ukuran badan	93
Tabel 2. Ukuran Busana.....	94
Tabel 3. Rincian Biaya Busana Casual ke-1	101
Tabel 4. Rincian Biaya Busana Casual ke-1	104
Tabel 5. Rincian Biaya Busana Casual ke-1	107
Tabel 6. Rincian Biaya Busana Casual ke-1	110
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	110



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Metode Penciptaan Motif Batik dalam Busana <i>Casual</i>	34
Bagan 2. Tahap Pembuatan Karya.....	69



- Asti Musman dan Ambar B.Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta. G-Media
- Ari Wulandari. 2011. *Batik Nusantara: makna filosofis, cara pembuatan & industri batik*. Yogyakarta. C. V Andi Offset
- Adi Kusrianto. 2013. *Batik (Filosofi, Motif, dan Kegunaan)*. Yogyakarta:Andi Abdul Aziz Sa'du. 2010. Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik. Harmoni. Jakarta Selatan
- Nanang Rizali.2014. *NAFAS ISLAMI: Dalam Batik Nusantara*. Surakarta. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Santoso Doelah. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta. Danar Hadi
- Sasda. 2015. *Sejarah Kota Surakarta*. Surakarta. Perpustakaan Museum Radya Pustaka.
- SP. Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista.
- Wahyu Eka P. S. 2011. *Busana Wanita*. PT. Intan Sejati Klaten.
- Wasino. 2006. *Wong Jawa dan Wong Cina*. UPT. UNNES Press

2. Wawancara

- Chandra Halim, M.A. umur 33 tahun, selaku budayawan Tionghoa, Humas Klentheng Tien Ko Sie dan akademisi/dosen sejarah
- Wawancara Go Djien Tjwang selaku ketua Yayasan Pendidikan Tripusaka, Jagalan,Solo

3. Website

- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kelompok_etnik
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tionghoa-Indonesia>
- <https://pin.it/hnlnuziaaemeg2>

4. Laporan penelitian atau kekaryaan

Soni Nopembri.2008.Dominasi Karakter Ras Dan Etnis Dalam Pencapaian Olahraga. UNY.

Rita Karmita, 2019. *Archa Nandhi Sebagai Sumber Penciptaan Motif Batik Batik Untuk Busana Casual Dewasa ISI Surakarta*

GLOSARIUM

A

Angpao : uang yang dibungkus dalam kemasan merah sebagai hadiah

B

Batik : suatu teknik pembuatan desain pada permukaan kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu menggunakan malam

Busana : pakaian atau baju

Barongsai : tarian tradisional Tiongkok dengan menggunakan sarung yang menyerupai singa

C

Celup rintang : salah satu cara pewarnaan kain berpolos secara tradisional atau bisa disebut juga dengan batik

Canting : alat yang digunakan untuk menorehkan malam dalam teknik batik tulis.

Cecek : isian motif batik yang berbentuk titik kecil

Casual : pakaian yang dapat digunakan dalam sehari-hari, yang cukup nyaman untuk digunakan dalam kegiatan apa saja

Colet : memberi warna dengan alat dari kuas dengan cara digambarkan pada motif tertentu

D

Desain : suatu rancangan yang akan dibuat

Dhingklik : tempat duduk dari kayu atau plastik dengan ukuran pendek atau kecil

E

Eksplorasi : penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi

F

Fashion : segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah tubuh

Finishing : proses tahap akhir pembuatan karya

G

Gawangan : alat yang digunakan untuk menyampirkan kain pada saat hendak dibatik

Gradasi : perkembangan warna atau perubahan warna yang terjadi jika dua warna atau lebih digabungkan

H

Higroskopis : kemampuan menyerap molekul air dengan baik

I

Interlining : kain yang diselipkan diantara dua lapisan kain

Isen-isen : ragam hias pengisi motif (melengkapi) motif pokok

Imlek : tradisi yang dirayakan oleh masyarakat Tionghoa di seluruh dunia sebagai ungkapan rasa syukur dan harapan akan rejeki pada tahun yang akan dilewati

J

Janggut : rambut wajah yang tumbuh dibagian dagu, pipi, dan leher pria

Jubah : baju panjang sampai di bawah lutut, berlengan panjang

K

Kain primissima: kain putih yang khusus dibuat untuk dibatik, terbuat dari bahan benang kapas atau katun.

Kelantang : menjemur kain dibawah sinar matahari langsung

Klentheng : tempat ibadah penganut kepercayaan masyarakat Tionghoa

L

Liong : tiruan naga besar untuk pertunjukan pada arak-arakan Tahun Baru Cina

M

Malam : bahan yang digunakan untuk membatik

Motif : umsur terkecil pola

N

Nemboki : menutup bidang yang tidak ingin terkena warna

<i>Nerusi</i>	: proses membatik pada bagian belakang kain sesuai garis motif
<i>Nyorek</i>	: proses pemindahan pola batik pada kain
<i>Nglorod</i>	: proses menghilangkan malam pada kain
<i>Nggirah</i>	: pencucian kain setelah proses membatik terselesaikan
P	
Pola	: motif yang disusun secara berulang-ulang yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi suatu bentuk kesatuan yang indah dan serasi
R	
Repetisi	: pengulangan pola
S	
<i>Stilasi</i>	: jenis menggambar yang menggayakan bentuk dengan tidak meninggalkan karakter bentuk aslinya
Sketsa	: gambar rancangan
Sungut	: rambut panjang yang berfungsi sebagai indra atau perasa (di kepala atau hidung beberapa binatang)
W	
Wastra	: sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan digunakan dalam kaitan adat seperti <i>jarit</i> (kain panjang), <i>dodot</i> , sarung, selendang, ikat kepala dan berbagai macam pengikat pinggang

LAMPIRAN

GENTHALA ISWARA

Karya :
DIYAH SRI NURSIYAH



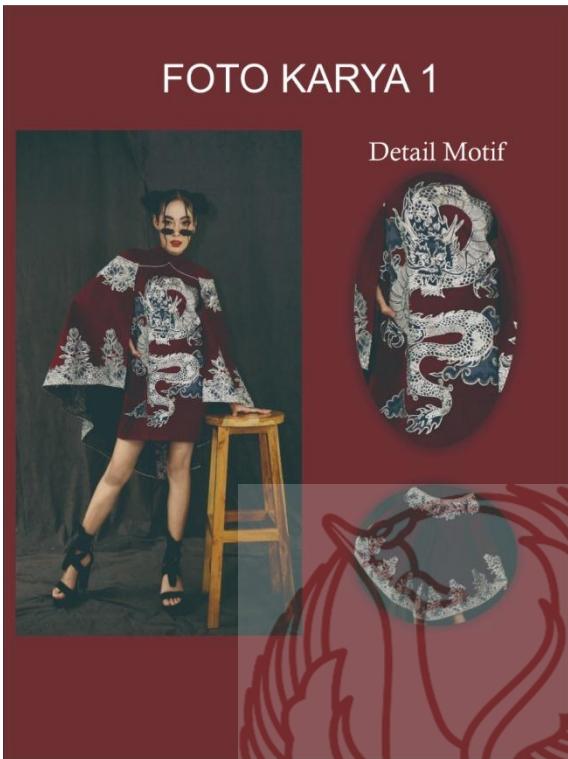
**GENTHALA RIKHA
GENTHALA THALASSA
GENTHALA SARDANA
GENTHALA ANILA**

ABSTRAK

Indonesia dihuni oleh masyarakat yang beranekaragam, keberagaman ini meliputi suku bangsa, agama, kepercayaan, bahasa dan ras. Oleh karenanya, Indonesia menjadi negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan, salah satunya adalah kebudayaan yang berbentuk wastra yang sering disebut dengan batik. Motif-motif batik yang ada banyak dipengaruhi oleh kebudayaan yang beragam dari setiap suku dan ras atau etnis yang mendiami Indonesia, salah satunya adalah etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa memiliki satu hewan mitologi kepercayaan yang mendapat penghormatan tertinggi yaitu *Liong* atau Naga. Karena kedudukannya yang tinggi ini, maka simbol *Liong* atau naga ini sering digunakan untuk melambangkan maharaja serta kaisar-kaisar Tionghoa. Selain itu, simbol *Liong* atau naga juga digunakan sebagai simbol pada bangunan-bangunan suci, salah satunya adalah *klentheng*. *Klentheng* merupakan tempat untuk beribadah bagi masyarakat Tionghoa yang beragama *Konghucu* karena simbol naga dipercaya dapat menjembatani antara dunia manusia dan Illahi, pelindung dan pengusir roh jahat. Ide untuk menciptakan sebuah karya dengan motif baru dengan menggunakan teknik batik tulis. Dalam proses penciptaan ini dilakukan secara metedologis melalui beberapa tahapan yaitu eksplorasi, perancangan, dan penciptaan karya. Hasil yang dicapai adalah terciptanya motif batik tulis dengan sumber ide *Liong* atau Naga China. Karya berjumlah 4 yang terwujud dalam busana *casual* wanita. Adapun nama motif batik yang diciptakan meliputi: *Genthala Akzha*, *Genthala Thalassa*, *Genthala Sadana*, dan *Genthala Anila*. Tujuan dari penciptaan Tugas Akhir ini untuk mengenalkan percampuran budaya yang ada di Surakarta dalam wujud batik dengan inovasi baru.

FOTO KARYA 1

Detail Motif



KARYA 1

Gentala Akiza merupakan karya busana pertama dengan mengambil sumber ide dari naga China dengan lima cakar dan bunga lotus dengan motif pendukung berupa gumpalan awan yang ada di langit. Awan merupakan objek di langit yang terbentuk dari sekumpulan tetesan air. Tetesan air tersebut kemudian membentuk gumpalan-gumpalan kecil yang kemudian saling terikat dan bersatu sehingga membentuk gumpalan lagi yang lebih besar.

Gumpalan awan tersebut dapat bergerak kesana kemari mengikuti pergerakan angin, selain itu gumpalan awan tersebut juga dapat menghalangi bumi dari teriknya sinar matahari sehingga dapat mendukuhkan seluruh makhluk yang ada di bumi.

Motif ini memiliki harapan bahwa sejatinya manusia tidak dapat hidup sendiri, kita pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain oleh karena itu harus selalu menjalin serta menjaga hubungan baik dan kerukunan dengan manusia lain untuk menjalankan kelangsungan hidup. Selain itu, dalam berinteraksi dengan manusia lain sejatinya kita harus mampu membawa ketiduhan dimanapun kita berada. Motif ini merupakan *stilasi* dari bentuk naga dan awan yang dibuat sedemikian rupa dengan teknik batik tulis. Warna yang digunakan adalah warna merah dan abu-abu dengan teknik

FOTO KARYA 2

Detail Motif



KARYA 2

Genthala Thalassa merupakan karya kedua yang mengambil sumber ide dari naga China yang memiliki empat cakar digabungkan dengan motif stilasi dari air yang bergelombang. Air merupakan salah satu kebutuhan mutlak seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, selain itu air juga bersifat fleksibel di segala medan atau tempat. Air juga sangat kuat karena jika dibendung ia dapat meratakan apapun yang dilewatinya. Dalam bentuk tetespun air masih mampu merusak serta menghancurkan kerasnya batuan. Walaupun diperlukan sedemikian rupa, misalnya dipanaskan atau didinginkan zat air tidak akan hilang. Oleh karena itu, air dapat menjamin kelangsungan hidup bagi kehidupan di bumi. Dalam motif ini gelombang dapat diartikan sebagai getaran yang merambat untuk menyebarkan energi. Genthala Thalassa memiliki harapan agar si pemakai dapat senantiasa menjadi pribadi yang selalu membawa dan menyebarkan energi positif, semangat, motivasi serta manfaat kepada orang lain dimanapun ia berada. Warna yang digunakan pada busana ini adalah warna merah dan biru turqis yang proses pengembangannya dengan teknik *colet* yang digradasi. Dengan penyelesaian akhir menggunakan prodo berwarna perak agar

FOTO KARYA3

Detail Motif

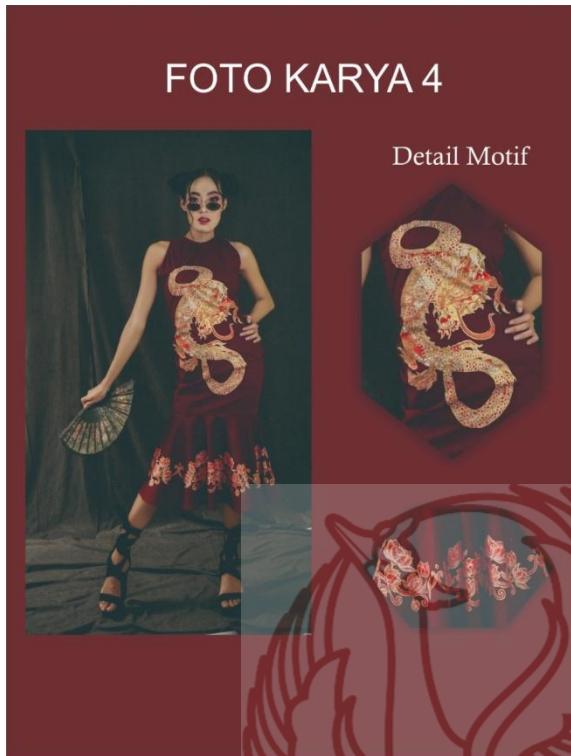


KARYA 3

Genthala Sadana merupakan karya ketiga yang mengambil sumber ide dari naga yang memiliki tiga cakar dan bunga teratai dengan motif pendukung berupa batuan. Batuan dalam motif ini menggambarkan harta karun yang ada di dalam bumi. Harta karun merupakan kekayaan yang tersembunyi maupun yang ditemukan namun tidak diketahui asal usulnya. Harta dalam makna yang lebih luas bukan hanya perihal uang serta kekayaan semata, namun lebih dari itu harta dapat juga diartikan sebagai ilmu, budi pekerti, kedudukan serta kejujuran. Harta memang sangat berharga namun tidak akan menjadi manfaat serta bermakna apabila hanya disimpan untuk diri sendiri. Genthala Sadana memiliki harapan agar si pemakai nantinya dapat menjadi pribadi yang jujur serta selalu menyebarkan imu-ilmu bermanfaat yang ia miliki. Warna yang digunakan pada

FOTO KARYA 4

Detail Motif



KARYA 4

Gendala Amila merupakan karya terakhir atau keempat yang mengambil ide dari Naga yang memiliki dua cakar dengan busana yang memiliki siluet bergelombang pada bagian roknya yang menggambarkan hembusan angin. Angin merupakan udara yang bergerak akibat adanya perbedaan tekanan udara dengan arah aliran angin dari tempat yang memiliki tekanan yang tinggi ke tempat yang memiliki tekanan rendah atau di daerah yang memiliki suhu atau temperatur rendah ke daerah yang bersuhu tinggi. Selain dapat menyegukkan, ternyata angin mempunyai energi tersembunyi dan tidak kasat mata namun manfaatnya dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi unsur pokok dalam kehidupan karena dapat dimanfaatkan sebagai penggerak berbagai siklus kehidupan. Selain itu, dengan kemajuan

